

## **BAB V. KESIMPULAN**

### **V.1 Kesimpulan**

Perancangan film pendek "Jamilah" sebagai bagian dari upaya pencegahan perkawinan anak di bawah umur di Kabupaten Bandung merupakan langkah untuk menekan angka perkawinan anak. Dengan pendekatan narasi yang kuat, film ini menggugah perasaan penonton dengan menghadirkan isu perkawinan anak dengan cara yang pribadi dan nyata. Melalui karakter Surya (Pacar Jamilah) yang dihantui rasa bersalah setelah meninggalkan Jamilah dalam keadaan hamil, film ini memberikan dimensi manusiawi pada isu yang kompleks ini. Selain itu, film ini memiliki potensi sebagai alat pendidikan yang kuat, dapat digunakan untuk menyampaikan pesan tentang risiko dan konsekuensi hamil di luar nikah, serta mendorong perubahan sikap dan perilaku dalam masyarakat. Dengan demikian, "Jamilah" tidak hanya menjadi sebuah karya seni, tetapi juga menjadi alat penting dalam upaya melindungi hak-hak anak dan mengakhiri praktik perkawinan anak di Kabupaten Bandung dan di tempat lain.

### **V.2 Saran**

Perancangan ini diharapkan akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena perkawinan anak dan menciptakan strategi yang lebih efektif untuk mengurangi insiden perkawinan anak khususnya di Kabupaten Bandung. Hasil dari perancangan ini diharapkan akan menjadi fondasi yang kuat untuk merancang kebijakan-kebijakan yang lebih efektif, mengembangkan program-program yang berdampak positif, dan meluncurkan kampanye-kampanye yang lebih efisien dalam upaya melindungi hak-hak anak serta mencegah perkawinan anak di seluruh dunia. Dengan melakukan langkah-langkah ini, perancang selanjutnya dapat memperkuat fondasi yang sudah ada dan menyediakan informasi yang lebih mendalam bagi para perancang, pengambil kebijakan, dan praktisi yang berkomitmen untuk melindungi hak-hak anak dan mengakhiri perkawinan anak di Kabupaten Bandung dan di seluruh dunia.